

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita <i>Erin Nofitasari, Madyo Maryoto, Arni Nur Rahmawati, Nurulistyawan Tri Purnanto</i>	1
Hubungan Persepsi <i>Teamwork</i> Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati <i>Wahyu Yusianto, Melinda SN</i>	11
Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati <i>Siti Dina Ita Purnamasari, Anita Dyah Listyarini</i>	19
Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat <i>Sri Hartini</i>	29
Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan <i>Universal Precaution</i> Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati <i>Noor Faidah</i>	39
Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus <i>Diana Tri Lestari, Biyanti Dwi Winarsih</i>	47
Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik On Delivery Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang <i>Edy Soesanto, Chanif, Bambang Supradono</i>	53
Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus <i>Annik Megawati</i>	63
Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin <i>Dian Arsanti Palupi</i>	71
Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara <i>Zumaroh, Risna Endah Budiati</i>	77

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.

Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)

M. Munir, M.Si.

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)

Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.

Ali Mas'ud

Syaifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id

Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat “Cendekia Utama” merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi keempat volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita	 1
 Hubungan Persepsi Teamwork Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati	 11
 Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati	 19
 Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat	 29
 Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan <i>Universal Precaution</i> Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati	 39
 Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus	 47
 Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik <i>On Delivery</i> Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang	 53
 Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus	 63
 Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin	 71
 Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara	 77
 Lampiran	
 Pedoman penulisan naskah jurnal	 85

FAKTOR INTERNAL PERAWAT DALAM PELAKSANAAN UNIVERSAL PRECAUTION DI IGD RSUD RAA SOEWONDO PATI

Noor Faidah

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus

ABSTRAK

Peran perawat yang salah satunya adalah sebagai *care provider* atau pemberi layanan keperawatan memiliki resiko terhadap tertularnya penyakit dari pasien. Perawat di IGD merupakan perawat dengan resiko tinggi dalam terpapar penularan penyakit dikarenakan IGD merupakan pemberi pelayanan pertama saat pasien masuk Rumah Sakit. *Universal Precaution* merupakan salah satu bentuk kewaspadaan yang harus dilaksanakan perawat maupun tenaga kesehatan yang lain untuk menekan resiko penularan penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan maupun dari tenaga kesehatan ke pasien. Tujuan dari penelitian ini sebagai operasional *research* untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan *universal precaution* oleh perawat di IGD RSUD RAA Soewondo Pati. Hasil penelitian ini akan digunakan dalam rangka pengembangan program dalam peningkatan pelaksanaan *Universal precaution* perawat di RSUD RAA Soewondo Pati khususnya untuk perawat yang ada di IGD. Metode penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *crossectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel 20. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *chi square*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa faktor yang memiliki pengaruh pada pelaksanaan *universal precaution* pada perawat adalah pengetahuan dan lama kerja. Sedangkan faktor jenis kelamin dan pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pelaksanaan *universal precaution*. Perlunya peningkatan pengetahuan tentang perawat tentang *universal precaution* melalui program pelatihan secara periodik. Faktor eksternal juga perlu ditingkatkan antara lain supervisi dan evaluasi terkait pelaksanaan *universal precaution*.

Kata Kunci : *Universal precaution*, Perawat

ABSTRACT

The role of the nurse, one of which is as a care provider or the provider of nursing services have a risk of transmission of disease from the patient. The nurse in the ER is a nurse with a high risk of exposure to disease transmission because the ER (emergency room) is the first service provider when the patient entered the hospital. Universal Precaution is one form of vigilance that must be implemented by nurses and other health workers to reduce the risk of disease transmission from patient to health worker or from health worker to patient. Purpose: The purpose of this study is as an operational research to identify factors that influence the implementation of universal precaution by nurses in ER of RSUD RAA Soewondo Pati. Results of this study will be used to expand the program in improving the implementation of the Universal precaution by nurses in RSUD RAA Soewondo Pati especially for nurses in the ER. This research method used correlation design with cross sectional approach. The

sampling technique used in this study is total sampling with a sample 20. The statistical analysis used in this study is chi square. This study get the result that the factors that have an influence on the implementation of universal precaution at the nurse is old knowledge and work. While the faktor gender and education did not have a significant relationship to the implementation of universal precaution. Recommendation: the need to increase the knowledge of nurses about universal precaution through periodic training programs. External factors also need to be improved, among others, related to the supervision and evaluation of the implementation of universal precaution.

Key Word : *Universal Precaution, Nurse*

LATAR BELAKANG

Resiko paparan penyakit atau penularan penyakit pada perawat sangat tinggi dalam melaksanakan perannya sebagai *care provider*. Hal tersebut sesuai dengan Potter dan Perry (2005) yang menyatakan bahwa perawat sangat beresiko terkena infeksi karena daya tahan yang menurun terhadap mikroorganisme infeksius, meningkatnya pajanan terhadap jumlah dan jenis penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan prosedur invasif (Potter & Perry, 2005).

Depkes RI tahun 2005 menekankan upaya pencegahan paparan resiko penyakit terhadap tenaga kesehatan yang dikenal sebagai *Universal Precaution*. *Universal Precaution* merupakan upaya pencegahan penularan penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan dan sebaliknya. Lolok, Kusnato dan Subronto (2006) mengungkapkan bahwa *Universal precaution* dikembangkan sejak AIDS dikenal, selain itu pasien yang belum tentu terinfeksi dengan jelas harus dianggap menular. Petugas kesehatan (dokter, dokter gigi, perawat dan tenaga kesehatan lain) beresiko terinfeksi sehingga sangat penting mereka menerapkan *universal precaution*. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan dalam sangat perlu menerapkan universal precaution dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Sigh (2015) dari *Rush University Medical Center* menyatakan bahwa tenaga kesehatan sangat beresiko terhadap paparan infeksi. The *Society for Healthcare Epidemiology of America (SHEA)* tahun 2015 mendelegasikan bahwa perlu adanya kolaborasi yang baik untuk penanganan resiko infeksi pada tenaga kesehatan sampai pada tahap micro level. Salah satu langkah tersebut adalah pelaksanaan *universal precaution*.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait perilaku tenaga kesehatan terutama perawat dalam menjalankan universal precaution. Penelitian yang dilakukan Nuruhuda, Mumpuni dan Suharyanto (2011) tentang analisis hubungan kepatuhan perawat terhadap penerapan metode *universal precaution* di RSUD Pasar Rebo didapatkan hasil bahwa 64% perawat tidak selalu menerapkan prosedur *universal precaution*. Penerapan universal precaution oleh perawat salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan perawat tentang universal precaution, hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar dari perilaku seseorang. Penelitian yang dilakukan Yulianti, Rosidah dan Hariyono (2011) tentang hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan *universal precaution* pada perawat di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan penerapan *universal precaution* oleh perawat.

Fenomena di IGD RSUD RAA Soewondo pati dari hasil survey pendahuluan mendapatkan beberapa temuan terkait pelaksanaan *universal precaution* yang dilakukan oleh perawat. fasilitas untuk proteksi diri (APD) seperti sarung tangan, tempat cuci tangan, dan masker sudah tersedia dengan baik. Dari perilaku perawat terkait pelaksanaan *universal precaution* dilakukan observasi pada 8 perawat yang sedang dinas, sebagian besar telah memakai sarung tangan saat melakukan penanganan pasien terutama pada tindakan infasif sedangkan terkait pemakaian masker sebagian perawat (4 orang) jarang menggunakan ketika menghadapi pasien kecuali untuk pasien yang secara klinis terlihat memiliki gangguan pernafasan. Dari fenomena tersebut, maka perlu adanya peningkatan pelaksanaan *universal precaution* pada perawat di IGD. Angka kejadian kecelakaan kerja yang salah satunya resiko tertularnya perawat karena paparan infeksi belum tercatat secara jelas di RSUD RAA Soewondo Pati.

Universal Precautions merupakan upaya pencegahan penularan penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan dan sebaliknya (Depkes RI, 2005). Prinsip pencegahan universal (*Universal Precautions/UP*) merupakan instrumen yang efektif untuk melindungi dan mengurangi angka kejadian infeksi di rumah sakit (infeksi nosokomial) pada tenaga kesehatan, pasien dan masyarakat (Yusran, 2006). Hal ini didasari oleh penyebaran penyakit infeksius melalui medium darah. Pencegahan utama terhadap penularan tersebut yaitu meminimalisasi kejadian kontak darah antara pasien dengan tenaga kesehatan. Bagi tenaga kesehatan, prinsip *Universal Precautions* yang dijalankan berupa penggunaan alat pelindung diri (sarung tangan, apron, masker, kaca mata) dan penggunaan benda-benda tajam secara aman (jarum suntik, pisau bedah, jarum jahit).

Pelaksanaan *universal precaution* merupakan bentuk perilaku yang harus dilaksanakan oleh perawat maupun tenaga kwswhatan lain. Untuk meningkatkan perilaku pelaksanaan *universal precaution* oleh perawat maka dalam penelitian ini dianalisis faktor internal perawat sebagai predisposing factor dari pelaksanaan *universal precaution*.

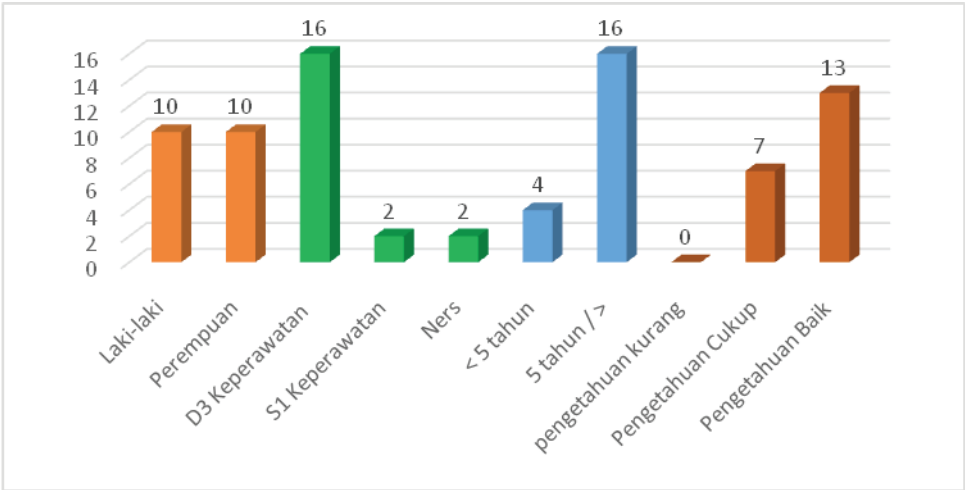
METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mencari faktor internal yang berhubungan dengan pelaksanaan *universal precaution* dengan pendekatan *crosssectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang perawat yang bekerja di IGD RSUD RAA Soewondo Pati. Uji statistic yang digunakan adalah *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

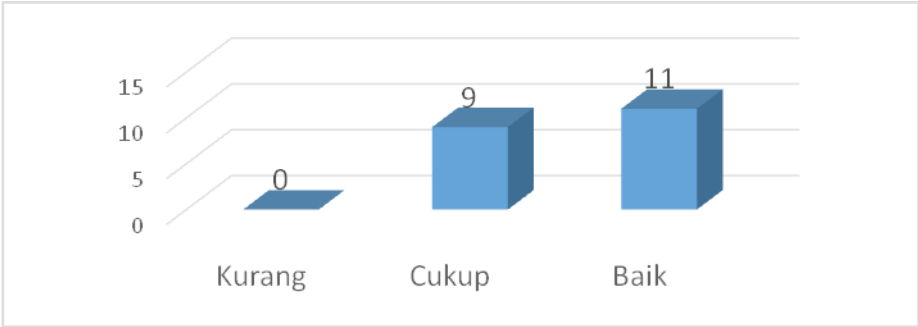
Faktor Internal Perawat terkait Pelaksanaan Universal Precaution

Gambar 1
Distribusi faktor internal perawat dalam pelaksanaan universal precaution
Perawat di IGD RSUD RAA Soewondo Pati, Tahun 2015
(n=20)



Laki-laki dan perempuan memiliki proporsi yang sama yaitu masing-masing sebanyak 10 orang. Sebagian besar perawat memiliki pendidikan D3 Keperawatan dengan proporsi sebanyak 16 orang (80%). Sebagian besar memiliki lama kerja sebagai perawat 5 tahun atau lebih dengan proporsi sebanyak 16 orang (80%). Sebagian besar berpengetahuan baik dengan proporsi sebanyak 13 orang (65%). Faktor-faktor yang dianalisis tersebut merupakan faktor predisposing terbentuknya sebuah perilaku dari seseorang dalam hal ini. Notoatmodjo (2007) mengungkapkan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposing, faktor enabling dan faktor reinforcing.

Gambar 2
Distribusi pelaksanaan universal precaution perawat di IGD RSUD RAA
Soewondo Pati, Tahun 2015
(n=20)



Sebagian besar memiliki perilaku pelaksanaan *universal precaution* yang baik dengan proporsi sebanyak 11 orang (55%), yang memiliki pelaksanaan *universal precaution* dalam kategori cukup sebanyak 9 orang (45%) dan tidak ada yang memiliki pelaksanaan *universal precaution* dalam kategori kurang.

Variasi pendidikan pada responden memiliki kontribusi terhadap baiknya tingkat pengetahuan yang berakibat pada pelaksanaan *universal precaution* oleh perawat IGD RSUD RAA Soewondo Pati. Pada hasil penelitian pada responden yang memiliki pelaksanaan *universal precaution* yang baik yang berpendidikan S.Kep dan Ners seluruhnya memiliki pelaksanaan *universal precaution* yang baik. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011) yang menyatakan bahwa perawat profesi memiliki peluang melakukan *universal precaution* lebih baik dari pada perawat terampil (vokasi), dalam hal ini dipengaruhi oleh tingkat dan lama pendidikan perawat. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurulhuda (2011) yang menyatakan bahwa pelaksanaan *universal precaution* secara rata-rata baik pada perawat yang memiliki pendidikan pada tingkat profesi.

Faktor lain yang mendukung pelaksanaan *universal precaution* yang baik pada responden adalah masa kerja dimana hal ini memiliki korelasi dengan pengalaman kerja yang didapatkan responden. Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang. Masa kerja merupakan kurun waktu atau lamanya tenaga kerja bekerja di suatu tempat. Menurut Brook (1974, dalam Azwar, 2009) menyatakan bahwa suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut untuk menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman akan

lebih mendalam dan lama membekas. Perbedaanya terletak pada objek kerjanya, pengalaman kerja menunjuk pada kualitas dan kuantitas objek tindakan di lapangan.

Pengetahuan merupakan fakto internal yang paling dekat dengan perilaku pelaksanaan *universal precaution*. Notoatmodjo (2007) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal (pendidikan, usia, dan pekerjaan) dan faktor eksternal (lingkungan dan social budaya).

Dari hasil analisis bivariate faktor yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap pelaksanaan *universal precaution* adalah pengetahuan responden ($p=0,007$, $OR=20$) dan lama kerja ($p=0,013$, $OR=3,2$). Sedangkan faktor yang lain tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pelaksanaan *universal precaution* yaitu jenis kelamin ($p=0,178$), pendidikan ($0,403$).

Dalam hal ini responden yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki peluang 20 kali untuk melakukan pelaksanaan *universal precaution* yang baik dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang maupun yang cukup. Pada responden yang memiliki lama kerja 5 tahun atau lebih memiliki peluang 3,2 kali lebih baik dibandingkan pada responden dengan lama kerja kurang dari 5 tahun.

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang diperoleh seseorang setelah mengadakan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007). Dijelaskan juga bahwa pengetahuan dalam domain kognitif memiliki 6 tingkat yaitu tahu (*know*) yaitu dapat diartikan sebagai keadaan seseorang mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan kembali secara benar tentang obyek yang diketahui, aplikasi (*aplication*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya), analisis (*analisis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain, sintesis (*syntesis*) merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Dalam kaitan pelaksanaan *universal precaution*, pengetahuan seseorang merupakan suatu dasar dari perilaku seseorang, tingkat pengetahuan akan berakibat pada hasil dari perilaku atau gaya hidup yang dilakukan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan yang didapat responden pada selama bekerja sebagai perawat mempengaruhi pelaksanaan *universal precaution*. Lamanya kerja mempengaruhi paparan informasi yang akan meningkatkan pengetahuan responden. Hal tersebut menjadi dasar terbentuknya perilaku pelaksanaan *universal precaution* yang baik pada perawat.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian adalah terkait pelaksanaan *universal precaution* tidak dilakukan observasi secara langsung oleh peneliti dan dalam pengukuran pelaksanaan *universal precaution* dilakukan dengan kuesioner. Hal tersebut berpotensi untuk terjadi bias data terkait pelaksanaan *universal precaution* apakah responden benar-benar melakukan sesuai apa yang dijawab dalam kuesioner.

SIMPULAN SARAN

Simpulan

Pengetahuan dan lama kerja merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan *universal precaution* oleh perawat di IGD RSUD RAA Soewondo Pati.

Saran

1. Perlu adanya program penyegaran pengetahuan perawat tentang universal precaution di IGD RSUD RAA Soewondo Pati terutama pada perawat yang memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penelitian terkait faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan universal precaution

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, RI, (2005). *Pedoman pelaksanaan program pelayanan kesehatan di Rumah Sakit*. Jakarta
- Lolok, L., Kusnanto, H., Subronto, YW., (2006). *Manajemen risiko penularan penyakit HIV/AIDS di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*.
- Notoatmodjo, S., (2007). *Promosi kesehatan & ilmu perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Oman, K (2008). *Panduan Belajar Keperawatan Gawat Darurat* : Jakarta : EGC
- Aninomous,1999. Triage officers course.
- Potter & Perry (2005), *Fundamental keperawatan*, Edisi 4, Volume 1, Jakarta : EGC
- Singh, K. (2015). *Laboratory-Aquire Infection. Healt Care Epidemiology* Depaartemen of Pathology and Infectious Deseases, Rush University Medical Center Sugiyono .(2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabetahidin
- Sudirohusodo Makasar. FKM Unhas Makasar
- Yulianti, Rosyidah & Haryono, W. (2011) *Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan universal precaution pada perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
- Yusran, M., (2006). *Pengaruh penerapan prinsip universal precaution terhadap kejadian kontak darah pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Abdoel Muluk Bandar Lampung Tahun 2006*

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:

Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.

Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- iii. *Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva,(1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
 - a. *Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. *Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. *Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
10. ***Artikel jurnal elektronik***
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus